

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data daerah penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kondisi geomorfologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi beberapa satuan meliputi perbukitan Struktural S1, perbukitan struktural S3, Perbukitan Breksi Vulkanik, Bukit Intrusi dan satuan Aluvial.
- b. Kondisi geologi daerah penelitian terdiri dari 5 satuan yaitu satuan batupasir-batulempung, satuan batulempung – batupasir, satuan breksi vulkanik, satuan intrusi andesit dan satuan aluvial.
- c. Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian terdiri dari lipatan dan sesar, lipatan yang berkembang yaitu sinklin Pangebatan, antiklin Bantarkawung, sinklin Bangbayang dan antiklin Cigunung, sedangkan sesar yang berkembang antara lain sesar naik Bantarkawung, sesar mendatar kiri Bangbayang, sesar mendatar kanan Cikmauning, sesar mendatar kanan Babakan.
- d. Sejarah geologi daerah penelitian dimulai pada skala waktu Miosen Tengah, pada waktu ini diendapkan satuan batupasir-batulempung sebagai satuan tertua yang tersingkap di daerah penelitian, satuan ini diendapkan dengan sistem turbidit, hal ini dicirikan dengan struktur sedimen yang berkembang pada satuan ini, selanjutnya diendapkan satuan batulempung-batupasir pada formasi yang sama, satuan batulempung diendapkan dengan kondisi arus yang relatif tenang. Pada Miosen Akhir secara selaras diendapkan Breksi Vulkanik dengan fragmen batu andesit dan matriks batupasir. Pada Pliosen awal daerah penelitian mengalami proses tektonik yang mengakibatkan daerah penelitian mengalami perlipatan yang berasosiasi dengan sesar naik, kemudian diikuti oleh sesar lainnya. Pada saat ini juga terjadi intrusi andesit yang menerobos bagian selatan daerah penelitian. Sampai saat ini, daerah penelitian terus mengalami proses erosi dan pelapukan, sehingga di beberapa tempat daerah penelitian dijumpai satuan endapan aluvial dan fluvial.
- e. Berdasarkan penghitungan data statistik dengan mengacu pada data lapangan geologi daerah penelitian, maka pengembangan tata guna lahan daerah penelitian dapat dibedakan menjadi 3 kawasan yaitu kawasan budidaya, kawasan budidaya terbatas dan kawasan lindung.